



## Prosiding Seminar Nasional

Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Urgensi Hasil Penelitian dan Pengabdian yang Inovatif serta Adaptif untuk Mendukung Indonesia Bangkit Lebih Kuat”



### Mengembangkan Nilai-nilai Pendidikan melalui Kreativitas

Miftah Amala Sari<sup>1(✉)</sup>, Meilan Arsanti<sup>2</sup>, Cahyo Hasanudin<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Indonesia

<sup>3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

**abstrak**— Pendidikan merupakan kegiatan belajar-mengajar untuk perkembangan individu maupun social seseorang, yang berguna bagi bangsa karena dapat mengurangi angka kebodohan dan angka kemiskinan dinegara kita. Kreativitas adalah suatu kemampuan seseorang menumbuhkan inovasi yang baru, kreativitas penting untuk pendidikan karena dengan adanya kreativitas dalam diri anak-anak yang dapat menciptakan suatu karya sehingga dapat berguna untuk perkembangan anak tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah literature rivew dengan pengumpulan beberapa data sesuai topic pembahasan. Penelitian ini membahas bagaimana caranya mengembangkan pendidikan melalui kreativitas anak yang akan berguna untuk pengkatan pendidikan dan kualitas anak.

**Kata kunci**— Nilai-nilai Pendidikan, Kreativitas

**Abstract**— Education is a teaching and learning activity for the individual and social development of a person, which is useful for the nation because it can reduce the number of ignorance and poverty in our country. Creativity is a person's ability to foster new innovations, creativity is important for education because with creativity in children who can create works that can be useful for the development of these children. The research method used is literature review by collecting some data according to the topic of discussion. This research discusses how to develop education through children's creativity which will be useful for improving children's education and quality.

**Keywords**— Educational Values, Creativity

#### PENDAHULUAN

Hakikat nilai adalah suatu rujukan dan keyakinan untuk menentukan pilihan, rujukan yang dimaksud ialah norma, etika, adat istiadat, peraturan undang-undang, aturan agama (Kosasih, 2015). Suatu ide atau konsep yang sedang seseorang pikirkan (Sumantri, 1993). Nilai dapat menjadi sesuatu yang menyenangkan kita contohnya nilai mata uang, nilai identik dengan apa yang kita inginkan, nilai merupakan sarana pelatihan untuk kita, dan nilai merupakan pengalaman pribadi (Sauri, 2019).

Makna nilai pendidikan adalah cara seseorang memanusiaikan manusia dalam artian menjadikan manusia yang benar-benar manusia seutuh yang sudah siap baik fisik maupun psikis (Elihami & Firawati, 2017). Pendidikan itu untuk seumur hidup mau setua apapun manusia tetap membutuhkan pendidikan, karena manusia dan lingkungan berkembang maka pendidikan juga ikut berkembang mengiringi perkembangan manusia (Ahmadi, 1996). Nilai juga memiliki beberapa jenis yaitu nilai individu, nilai sosial, nilai budaya, nilai agama.

Pendidikan adalah sebuah proses manusia yang memanusiaikan manusia yang harus bias saling menghormati sesama manusia (Marisyah, Firman, & Rusdinal, 2019). Usaha seseorang yang terencana untuk menjadikan sebuah kegiatan belajar dan pembelajaran untuk mendapatkan pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan (Pristiwanti, 2022). Untuk mendapatkan pengalaman belajar semasa hidupnya dalam lingkungan yang berdampak positif untuk pertumbuhan setiap individu (Pristiwanti, 2022).

Tujuan Pendidikan merupakan sesuatu pencapaian dari proses praktik pendidikan bagi seorang peserta didik untuk perkembangan individu maupun sosial yang akan berguna dimasa sekarang maupun esok (Ali, 2016). Dengan adanya pendidikan dapat mencerdaskan bangsa, meningkatkan keimanan, menambah ketakwaan, dan untuk penambahan pengetahuan wawasan yang baik (Sujana 2019). Berkemauan untuk menciptakan karya yang berguna untuk sekitar, mampu bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, berkepribadian yang baik, dan berbudaya itu juga merupakan beberapa tujuan pendidikan sosial (Sujana, 2019).

Fungsi pendidikan yaitu membantu peserta didik untuk mendapatkan pengalaman dan agar peserta didik dapat berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan sosial (Haderani, 2018). Karena angka kebodohan di Indonesia lumayan tinggi maka kita butuh generasi yang berpendidikan untuk mengurangi angka kebodohan di Indonesia dan mengurangi angka kemiskinan agar dapat meningkatkan kemampuan serta watak yang bermartabat bagi bangsa (Sujana, 2019). Fungsi pendidikan juga beriringan dengan perkembangan dan pertumbuhan seseorang, maka membutuhkan kecerdasan emosional seseorang (Haderani, 2018).

Kreativitas menurut (Torrance, 1984) ada 4 komponen yaitu kemampuan untuk mencari gagasan, mengumpulkan gagasan, meningkatkan gagasan dan menghasilkan gagasan yang baru. Ada 2 istilah untuk kata kreativitas yaitu cara berfikir seseorang untuk mendapatkan ide baru yang original artinya ide yang benar-benar muncul dari fikiran, dan fungsi mental seseorang yang dapat mengembangkan dirinya agar mendapatkan suatu karya yang diciptakannya (Haylock, 1997). Dna menjadi suatu prestasi yang istimewa untuk seseorang yang sudah menciptakan suatu karya berarti orang tersebut dapat memecahkan suatu masalah dan mendapatkan konsep ide yang baru (Fakhriyani, 2016).

Ciri-ciri kreativitas adalah rasa ingin tahu yang tinggi, bersifat imajinatif, berani mengambil resiko, untuk mengembangkan gagasan (Fakhriyani, 2016). Dapat memecahkan masalahnya sendiri dengan cara mendapatkan ide-ide gasasan permasalahannya, dan memili kemampuan menganalisis masalah yang ada (Budiarti, 2015). Ada 2 ciri kreativitas yaitu ciri kognitif meliputi orisinalitis, fleksibilitas, kelancaran, dan elaboratif. Adapun yang satunya adalah ciri non-kognitif meliputi motivasi, kepribadian, dan sikap kreatif (Muqodas, 2015).

Pentingnya pembahasan mengenai pengembangan nilai-nilai pendidikan melalui kreatifitas adalah karena dengan cara mengembangkan kreatifitas anak kita dapat mengetahui seberapa kemampuan anak tersebut dalam pembelajaran, dangan cara ini kita dapat mengembangkan cara berfikir anak agar terus berkembang, menjadikan anak yang aktif dan inovatif.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif (*literature review*). Pada penelitian ini membahas suatu konteks khusus yang ilmiah untuk memotivasi agar pendidikan di Indonesia dapat dikembangkan melalui kreativitas (Nazir, 1988). Kemudian pembahasan ini termasuk penelitian menarik yang menguasai kesemuanya dengan baik (Dewi, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut penelitian yang telah dilakukan mengenai pengembangan nilai-nilai pendidikan melalui kreativitas, antara lain:

1. Pentingnya kreativitas siswa

Kreativitas yang muncul pada siswa berdampak positif untuk kehidupan sehari-hari dan dalam pendidikannya, karena mereka sudah memiliki ketrampilan menguasai materi terlebih dahulu, konsep belajar yang mereka kuasai lehub maju dibandingkan penjelasan dari guru (Widyaningrum, 2016). Anak yang memliki kreativitas cenderung lebih mudah menyelesaikan masalah karena ia memiliki strategi untuk memecahkan masalahnya (Siswono, 2007).

2. Metode pembelajaran kreativitas untuk anak usia dini

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk pengembangan kreativitas anak yaitu metode konvensional (*teacher centered*), metode ini mencapai ketuntasan 22,72% pada observasi awal, yang kedua adalah metode inkuiri (permainan) dengan ketuntasan yang mencapai 54,54% pada siklus awal dan 86,36% pada siklus kedua (Suryaningsih, 2016). Karena saat anak bermain ia menciptakan suatu karya, menciptakan khayalan spontanitas pada alat permainannya, saat suasana bermain aktif anak memiliki kesempatan untuk mengeksplor lingkungannya yang berguna untuk memenuhi rasa ingin tahunya, hal ini dapat menumbuhkan dan mengembangkan kreativitas anak (Fakhriyani, 2016).

3. Pentingnya kreativitas untuk pendidikan

Kreativitas bukan salah satu faktor kemajuan untuk pendidikan, namun pendidikan yang baik ialah yang dapat mengembangkan bakat siswanya, saat

keaktivitas berkembang maka prestasi yang lainnya akan mudah dicapai (Muqodas, 2015). Bukan hanya siswa yang harus kreatif, guru pun juga harus kreatif dalam mengajarkan materi yang akan disampaikan agar siswa dapat dengan mudah memahami isi materi tersebut (Murdiana, 2020).

## SIMPULAN

Nilai adalah suatu norma, etika, adat-istiadat, peraturan undang-undang, aturan agama, dan mata uang. Makna nilai pendidikan adalah proses seseorang menjadi manusia yang seutuhnya yang harus menyiapkan dari segi fisik maupun psikis. Pendidikan adalah sarana kegiatan belajar mengajar untuk mendapatkan pengalaman yang berguna dimasa depan. Tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan keimanan, ketakwaan, dan menambah pengetahuan wawasan. Fungsi pendidikan adalah membantu untuk mencerdaskan generasi bangsa sehingga dapat mengurangi angka kebodohan dinegara kita. Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk mendapatkan gagasan ide sehingga dapat menghasilkan ide yang baru. Ciri-ciri kreativitas adalah memiliki imajinasi yang tinggi, suka menganalisis sehingga mendapatkan gagasan yang baru dan dapat memecahkan suatu masalah.

## REFERENSI

- Marisyah, A., Firman, F., & Rusdinal, R. (2019). Pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(3), 1514-1519.. DOI: <https://doi.org/10.31004/jptam.v3i3.395>
- Ahmadi, (1992). Islam sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan, Cet. I; Yogyakarta: Aditya Media. Retrived from <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/58/>
- Ali, M. (2016). Membedah tujuan pendidikan muhammadiyah. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 17(01), 43-56. Retrived from <https://journals.ums.ac.id/index.php/profetika/article/download/2099/1489>.
- Budiarti, Y. (2015). Pengembangan kemampuan kreativitas dalam pembelajaran IPS. *Jurnal pendidikan ekonomi UM Metro*, 3(1), 61-72. DOI: <http://dx.doi.org/10.24127/ja.v3i1.143>.
- Dewi, R. P. (2019). Studi Kasus-Metode Penelitian Kualitatif. Retrived from <https://osf.io/preprints/inarxiv/f8vwb/download>.
- Elihami, E., & Firawati, F. (2017). Transformasi Sosial dalam Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Kabupaten Sidenreng Rappang. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 51-60. DOI: <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v1i2.25>.
- Fakhriyani, D. V. (2016). Pengembangan kreativitas anak usia dini. *Wacana Didaktika*, 4(2), 193-200. Retrived from <https://journal.uim.ac.id/index.php/wacanadidaktika/article/view/84>.

- Haderani, H. (2018). Tinjauan Filosofis Tentang Fungsi Pendidikan Dalam Hidup Manusia. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1). DOI: <http://dx.doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2103>.
- Haylock, Derek. 1997. Recognising Mathematical Creativity in Schoolchildren. *ZDM* Volum 29 (June 1997) Number 3. Electronic Edition ISSN 1615-679X. Download 6 Agustus 2002. Retrived from <http://www.fiz.karlsruhe.de/fiz/publications/zdm>.
- Kosasih, A. (2015). Konsep Pendidikan Nilai. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699. Retrived from [https://www.academia.edu/download/36112726/Konsep\\_Pend\\_Nilai.pdf](https://www.academia.edu/download/36112726/Konsep_Pend_Nilai.pdf).
- Muqodas, I. (2015). Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 9(2). Retrived from <https://ejournal.upi.edu/index.php/MetodikDidaktik/article/viewFile/3250/2264>.
- Murdiana, M., Jumri, R., & Damara, B. E. P. (2020). Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 5(2), 152-160. DOI: <https://doi.org/10.33369/jpmr.v5i2.11450>
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. Retrived from [http://a-research.upi.edu/operator/upload/s\\_pkn\\_032713\\_chapter3.pdf](http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_pkn_032713_chapter3.pdf)
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915. DOI: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- Sauri, H. S. (2019). Pengertian Nilai. Diakses Melalui file. upi. edu, Retrived from [http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR.\\_PEND.\\_BAHASA\\_ARAB/195604201983011-SOFYAN\\_SAURI/makalah2/NILAI.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BAHASA_ARAB/195604201983011-SOFYAN_SAURI/makalah2/NILAI.pdf).
- Siswono, T. Y. E., & Novitasari, W. (2007). Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa melalui pemecahan masalah tipe "What's Another Way". *Jurnal Transformasi*, 1(1), 1-13. Retrived from [https://www.academia.edu/download/31599022/Paper07\\_jurnalpgriyogja.pdf](https://www.academia.edu/download/31599022/Paper07_jurnalpgriyogja.pdf).
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29-39. DOI: <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>.
- Sumantri, E. (2003). *Resume Perkuliahan Filsafat Nilai dan Moral*. Bandung: Pascasarjana UPI.
- Suryaningsih, N. M. A., Cahaya, I. M. E., & Poerwati, C. E. (2016). Implementasi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Permainan Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(2), 212-220. DOI: <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i2.8559>.
- Torrance, E. P. (1984). *Torrance Tests of Creative Thinking*. Bensenville, IL: Scholastic Testing Service

Widyaningrum, H. K., & Rahmanumeta, F. M. R. (2016, May). Pentingnya strategi pembelajaran inovatif dalam menghadapi kreativitas siswa di masa depan. In Proceedings International Seminar FoE (Faculty of Education) (pp. 268-277). Retrived from <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/PIS-FoE/article/view/98>.